

Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Metode Terjemah

Atik Wahyu Ningrum¹, Aisyah Hanun Nabilah²

¹ SMA Wahid Hasyim Lamongan

² MTs. Sunan Drajat Lamongan

Email : atikwahyuni@gmail.com¹, aisyahhanun123@gmail.com²

Abstract: This study aims to determine the effect of learning the translation method on Arabic learning achievement. The subjects of this study were high school students Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. The type of research used is quantitative research which produces data and is analyzed by descriptive method. The data analysis technique used to determine whether there is an effective influence and the absence of an effective effect of learning the translation method on arabic learning achievement of sma wahid hasyim model students, the researcher uses the basic number product moment correlation formula. The results of the calculation of the product moment correlation formula between learning the translation method and arabic learning achievement of students of class xi sma wahid hasyim model can be obtained a value of $r_{xy} = 0.76$ that the level of relationship between learning the translation method and learning achievement of arabic language students of class XI SMA Wahid Hasyim model is strong or high.

Keywords: Translation Method, Achievement, Arabic Language

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran metode terjemah terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menghasilkan data dan dianalisis dengan metode diskriptif. Teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui ada pengaruh yang efektif dan tidak adanya pengaruh yang efektif pembelajaran metode terjemah terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa SMA Wahid Hasyim Model peneliti menggunakan rumus korelasi product Moment angka dasar. hasil hitungan rumus korelasi *Product Moment* antara pembelajaran metode terjemah dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas XI SMA Wahid Hasyim Model dapat diperoleh nilai $r_{xy} = 0,76$ bahwa tingkat hubungan antara pembelajaran metode terjemah dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas XI SMA Wahid Hasyim Model adalah *kuat* atau *tinggi*.

Kata Kunci: Metode Tarjamah, Prestasi, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti belajar mengajar dalam waktu tertentu, dengan ditandai adanya perubahan baik perubahan dari segi tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan, yang selanjutnya diukur serta dinilai, kemudian diwujudkan dalam bentuk angka atau pernyataan¹.

Dalam mewujudkan prestasi yang sempurna terdapat faktor-faktor yang mendasari, IQ (*Intelligence Quotient*) merupakan salah satu faktor yang menurut kebanyakan orang sebagai bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 132.

prestasi belajar yang optimal apabila memiliki IQ yang tinggi. Namun pada realita lapangan sering ditemukan siswa yang memiliki prestasi yang tidak sebanding dengan kemampuan inteligensi yang dimiliki².

Faktor lain yang mendasari meningkat atau menurunnya sebuah prestasi yaitu gaya belajar siswa. Tiap siswa pasti memiliki gaya dalam belajar yang bermacam-macam. Dalam satu kelas misalnya, satu anak memiliki gaya belajar melalui tulisan/melihat, satu anak memiliki gaya belajar melalui mendengar atau dengan mempraktekkan langsung³. Jika siswa belajar dengan menggunakan gaya yang disukai dan dirasakan paling nyaman menurutnya maka akan lebih mudah mendapatkan dan mengingat informasi atau pelajaran baru yang didapatkan.

Selain kedua faktor yang telah dijabarkan diatas masih terdapat faktor-faktor penghambat maupun pendorong lainnya yang mendasari terbentuknya prestasi siswa. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMA Wahid Hasyim Model kelas XI, yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah favorit yang masih menggunakan metode terjemah sebagai penunjang prestasi belajar siswa siswi kelas XI SMA Wahid Hasyim model Sumberwudi Karanggeneng Lamongan

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental, dimana Gay menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kasual (sebab akibat)⁴. Metode eksperimen dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali⁵. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan uji Statistik.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Penerapan Metode Terjemah di SMA Wahid Hasyim Lamongan

² Colin Rose and Malcolm J Nicholl, *Accelerated learning*. (Bandung: Nuansa, 2002). 231.

³ Setiawan, Lilis dan Usman, M. Uzer, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 212.

⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 231.

⁵ Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 133.

Tujuan dari sebuah pembelajaran adalah sebagai acuan agar pembelajaran tersebut dapat terukur dan terarah. Tujuan penerapan metode terjemah di SMA Wahid Hasyim Model ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Arab agar terampil dalam menjemah
- b. Menumbuhkan tingkat keseriusan siswa dalam buku-buku agama yang berbahasa Arab.

Tujuan-tujuan diatas dirumuskan dalam rangka agar siswa memiliki nilai prestasi yang mampu bersaing dengan sekolah lain dalam bidang mata pelajaran bahasa Arab ataupun mata pelajaran agama lainnya.

Pembelajaran bahasa Arab di SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi Karanggeneng Lamongan mengacu pada kurikulum pembelajaran bahasa Arab Kementrian Agama RI, sebagai berikut: “ pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif sejumlah kata dan ungkapan Arab fusha dalam bentuk kata, frase dan pola kalimat yang diprogramkan sehingga dapat dipakai sebagai alat komunikasi dan sebagai salah satu alat komunikasi dan sebagai salah satu alat memahami buku-buku agama islam disamping Al-Qur’an dan Hadits.

1. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi bahasa Arab pada prinsipnya meliputi empat sub pokok bahasan yaitu:

- a. Materi bercakap (termasuk menyimak), mengandung kosa kata dengan struktur kalimat yang diprogramkan
- b. Materi bacaan adalah pengembangan dari materi bercakap yang sebelumnya telah dikuasai oleh siswa
- c. Materi insya’ muwajjah meliputi kosa kata dan struktur kalimat yang telah dikembangkan dalam materi bercakap dan membaca tanpa mengabaikan materi pembelajaran pada pokok-pokok bahasan sebelumnya.

2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode-metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa arab di SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi adalah metode electic (campuran) yang diterapkan sesuai dengan dars (pelajaran) serta saling melengkapi dan tidak terpisahkan. Metode-metode tersebut meliputi:

- a. Bercakap (termasuk menyimak)
- b. Bacaan dan mufrodat

- c. Struktur kalimat
- d. Membaca dan menulis (insya' muwajjah)

Adapun metode terjemah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Siswa mempelajari kitab yang akan dikaji dan menulis kembali teks dalam buku lain
- b. Guru membacakan teks sedangkan siswa mendengarkan serta memberikan syakal pada teks tersebut
- c. Guru menterjemahkan serta memberikan penjelasan dari teks
- d. Guru memberikan kesimpulan materi
- e. Siswa membacakan ulang teks yang masih belum bersyakal dan menterjemahkan

3. Problem dan solusi Pembelajaran Bahasa Arab

Terciptanya suatu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan tidaklah luput dari hambatan-hambatan yang meliputi dalam prosesnya. Begitu pula hambatan-hambatan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi, hambatan-hambatan yang muncul dari siswa, guru, sarana, metode maupun hambatan yang lainnya, diantaranya:

- a. Perbedaan tempat tinggal siswa, ada siswa yang bermukim di ponpok pesantren dan yang bermukim di rumah sendiri.
- b. Terbatasnya sarana yang dimiliki sekolah
- c. Terbatasnya waktu yang tersedia
- d. Kurang matangnya ilmu menterjemah
- e. Kurang terlatih dalam menterjemah teks bahasa arab dalam berbagai uslu
- f. Antusiasme siswa dalam menterjemah masih kurang

Untuk menekankan adanya faktor-faktor yang dapat penghambat jalannya sebuah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode menterjemah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penekana terhadap pengetahuan dasar yaitu tentang ilmu menterjemah yang lebih banyak lagi
- b. Mewajibkan siswa untuk belajar menterjemah kitab dalam berbagai bentuk dan uslub

- c. Mengganti pelajaran-pelajaran agama dengan metode terjemah yang disesuaikan dengan GBPP dari departemen agama

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar, serta melihat keefektifan dari metode, media dan lain yang menunjang dalam suatu proses pembelajaran. Ada dua macam cara yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu dengan cara:

- a. Lisan

Evaluasi secara lisan diterapkan dalam materi membaca suatu teks, menterjemahkan, serta muhadasah (memberikan pertanyaan berbahasa Arab untuk melihat pemahaman siswa pada suatu teks bacaan)

- b. Tulisan

Sedangkan evaluasi secara tertulis diterapkan pada materi yang memiliki hubungan dengan struktur kalimat dan pertanyaan-pertanyaan lain yang terdapat pada materi pembelajaran. Waktu untuk melaksanakan evaluasi secara tulis diantaranya yaitu:

1. Ulangan harian (tes formatif)
2. Ulangan sisipan (tes sub sumatif)
3. Ulangan semester (tes sumatif)

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 28 siswa SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi terhadap metode menterjemah yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab maka dapat diambil hasil sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara siswa yang mampu menterjemah dengan baik dan benar lebih tinggi yakni sebesar 64,3% daripada siswa yang lumayan mampu menterjemah sebanyak 35,7%, sedangkan siswa yang sedikit bahkan tidak bisa menterjemah sebanyak 0%.
- b. Prosentasi siswa yang merasa sangat senang ketika menterjemah sebanyak 28,6%, dan siswa yang merasakan senang sebanyak 71,4%, sedangkan siswa yang merasa biasa saja dan susah/sedih sebanyak 0%
- c. Siswa yang selalu mendapatkan perhatian dari orang-orang terdekatnya dalam prestasi pada mata pelajaran menterjemah lebih rendah yakni sebanyak 32,15% daripada siswa yang sering mendapatkan perhatian dari orang-orang terdekatnya dalam prestasi pada mata pelajaran menterjemah sebesar 60,7%. Dan siswa yang

- kadang-kadang mendapatkan perhatian dari orang-orang terdekatnya dalam prestasi pada mata pelajaran menterjemah sebanyak 7,15%.
- d. Dalam satu minggu tidak ada siswa yang mampu menterjemah sampai 7 kali, untuk siswa yang mampu 5-6 kali sebanyak 92,9%, sebanyak 7,1% siswa mampu menterjemah sebanyak 3-4 kali dan lebih sedikit dari itu tidak ada.
 - e. Siswa yang setiap harinya selalu menterjemah sesuai dengan target yang dimiliki sebanyak 39,3%, sering menterjemah sesuai target sebanyak 46,4% dan yang kadang-kadang sebanyak 14,3%
 - f. Tidak ada siswa yang selalu mebiasakan bermuhadasah setiap harinya, untuk siswa yang sering bermuhadasah sebanyak 92,2% dan hanya sebanyak 7,1% siswa yang kadang-kadang muhadasah setiap harinya
 - g. Guru selalu mendampingi & memberikan bimbingan ketika siswa menghafal
 - h. Tidak ada siswa yang mengerti banyak tentang terjemah dari tiap lafadz pada ayat yang dibacakan, mereka yang mengerti sedikit-sedikit sebanyak 92,9% dan hanya 7,1% siswa yang kadang-kadang mengerti.
 - i. Siswa yang sangat mampu menulis lafadz al-Qur'an yang diterjemah sebanyak 0%. Siswa yang hanya sekedar mampu sebanyak 96,4% dan sebanyak 3,6% mereka kurang mampu dalam menulis lafadz Al-Qur'an yang diterjemahkan
 - j. Semua siswa merasa senang saat mengikuti bimbingan menterjemah
 - k. Seluruh siswa sangat menyukai menterjemah harfiah
 - l. Menterjemah sangat bisa memudahkan dalam menghafalkan kosa kata Arab dirasakan oleh 7,1% siswa, sedangkan 92,9% siswa hanya sekedar bisa memudahkan dalam menghafalkan kosa kata Arab
 - m. Terdapat selisih yang sedikit antara siswa yang sering berusaha mengingat-ingat terjemah ketika lupa dengan menggabungkan terjemah pada ilmu nahwu dan shorof yakni sebesar 46,4% dengan yang hanya kadang-kadang sebanyak 42,9%. Sedangkan siswa yang tidak pernah sebanyak 10,7%
 - n. Prosentase siswa yang sering meneliti perubahan dalam satu lafadz ke-lafadz yang lain sewaktu menterjemah sebanyak 42,8%, siswa yang kadang-kadang meneliti perubahan sebanyak 53,6% dan yang tidak pernah sebanyak 3,6%
 - o. Perubahan prestasi bahasa Arab semua siswa tidak menentu ketika menterjemah

- p. Sebanyak 3,6% siswa selalu menggunakan alat elektronik untuk menterjemah, 92,8% mereka sering menggunakan alat eletronik untuk menterjemah. Dan siswa yang kadang-kadang menggunakannya hanya sebanyak 3,6%
- q. Tidak ada satupun teman siswa mereka yang menterjemah
- r. Siswa yang selalu melakukan kegiatan menterjemah sebanyak 3,6% kebanyakan mereka sering melakukan kegiatan menterjemah yakni sebanyak 96,4% siswa.
- s. Prosentase siswa yang memiliki prestasi bahasa Arab lebih baik semenjak menterjemah al-Qur'an sebanyak 46,45% dan yang sedang sebanyak 46,45% dan siswa yang prestasinya tetap sebanyak 7,1%

Dari prosentase data diatas dan dihitung dengan menggunakan perhitungan skor ideal yaitu jumlah item pertanyaan 25 dengan banyak responden 28, maka jumlah jawaban yang diperoleh seluruhnya adalah $25 \times 28 \times 4 = 2800$. Kemudian masuk pada rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Skor total angket

N : Skor ideal

$$P = \frac{2223}{2800} \times 100 \% = 79,4\%$$

86 % - 100 % = Sangat baik.

71 % - 85 % = Baik

56 % - 70 % = Cukup

41 % - 55 % = Kurang

< 40 % = Sangat Kurang

Dari perhitungan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode menterjemag siswa kelas XI SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi sebesar 79,4% atau dapat diartikan bahwa termasuk dalam kategori baik.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di SMA WAHID HASYIM MODEL Sumberwudi dengan melihat hasil dari nilai tes bidang study bahasa Arab menggunakan perhitungan skor ideal yaitu jumlah mata pelajaran x jumlah siswa x 100 maka jumlah seluruhnya adalah $1 \times 28 \times 100 = 2800$. Kemudian masuk pada rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% = \frac{2200}{2800} \times 100 \% = 78.6\%$$

Keterangan: P = Prosentase
N = Jumlah Responden
F = Frekuensi Jawaban

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai prestsi bahasa Arab termasuk dalam kategori baik.

Pengaruh Metode Terjemah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Koefesien ini merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas manajemen pendidikan (X) dengan variabel terikat minat belajar (Y). Nilai ini berkisar antara -1 sampai +1, dimana apabila nilai korelasi bernilai positif maka terdapat hubungan searah, artinya yang satu meningkat maka yang lain meningkat. Apabila bernilai negatif, maka terdapat hubungan yang tidak searah, artinya apabila satu meningkat maka yang lain akan menurun.

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus product moment dapat diperoleh nilai $r_{xy} = 0,76$. Hal ini menggunakan bahwa hubungan antara variabel pengaruh pembelajaran metode terjemah(X) dengan variabel prestasi belajar bahasa arab (Y) siswa kelas XI SMA WAHID HASYIM Sumberwudi sebesar 0,76, ini merupakan nilai positif yaitu terdapat hubungan searah. Artinya jika nilai pengaruh pembelajaran metode terjemah (X) meningkat, maka mprestasi belajar bahasa Arab (Y) akan meningkat.

Koefesien Determinasi

Koefisien ini merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas pengaruh pembelajarn metode terjemah (X) terhadap variabel terikat prestasi belajar bahasa arab siswa (Y). Nilai ini diperoleh dari prosentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan yang besarnya berkisar antara 0 - 1 (0 %-100%). Semakin mendekati satu koefisien, maka semakin besar pengaruhnya. Adapun rumus *Koefisien Determinasi* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= r_{xy}^2 \times 100 \% \\ &= 0,76^2 \times 100 \% \\ &= 57,8 \% \end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh pembelajaran metode terjemah siswa terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa adalah 57,8%.

Koefesien Determinasi

Harga tabel untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = n - 2 = 26$ diperoleh t tabel = 2,056 dan untuk 1% diperoleh t tabel = 2,779. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa t hitung jatuh pada daerah penolakan H_a dan dari hasil tampak bahwa t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa korelasi antara pembelajaran metode terjemah dengan prestasi belajar bahasa arab siswa sebesar 0,74 adalah signifikan.

KESIMPULAN

Pembelajaran metode terjemah siswa kelas XI SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi Karanggeneng Lamongan adalah termasuk dalam kategori baik dengan jumlah prosentasi sebesar 79,4 %. Sedangkan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas XI SMA Wahid Hasyim Model Sumberwudi Karanggeneng Lamongan adalah termasuk dalam kategori baik karena jumlah prosentasinya sebesar 78,6 %. Dari hasil hitungan rumus korelasi *Product Moment* antara pembelajaran metode terjemah dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas XI SMA Wahid Hasyim Model dapat diperoleh nilai $r_{xy} = 0,76$ dan untuk mengetahui besar atau kecilnya tingkat pengaruh antara kedua variabel tersebut, digunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi dan berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi (0,76), maka dapat disimpulkan, bahwa tingkat hubungan antara pembelajaran metode terjemah dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas XI SMA Wahid Hasyim Model adalah *kuat* atau *tinggi*. Jika dilihat dari hasil Koefisien determinan berarti pengaruh variabel pembelajaran metode terjemah (X) terhadap variabel prestasi belajar bahasa Arab (Y) siswa SMA Wahid Hasyim Model Kelas XI adalah 57,8 %. Sedangkan 42,2 % variabel Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., Thohir, Muhammad, Asrori, Imam, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mufid, Nur, *Buku Pintar Menerjemah Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007
- Musthofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nurdiyantoro, Burhan, *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

- Rose, Colin and Nicholl, Malcolm J., *Accelerated learning*. Bandung: Nuansa, 2002.
- Setiawan, Lilis dan Usman, M. Uzer, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Zain, Aswan, Djamaroh, Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet.II, 2002.
- Zulkifli, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional dan Kontemporer*, Riau: Zanafa Publishing, 2011.